

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Laporan keuangan

tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit)
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (tidak diaudit)/

Financial statements

*as of March 31, 2020 (unaudited) and December 31, 2019 (audited)
and for three-month-period ended March 31, 2020 and 2019 (unaudited)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THREE-MONTH-PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-89	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
PT SARIMELATI KENCANA TBK.

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020, AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019*
PT SARIMELATI KENCANA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|-------------------------------|---|--|
| 1 | Nama/Name | : | Steven Christopher Lee |
| | No. Identitas / Identity Card | : | 642444613 |
| | Alamat / Address | : | Jl. Taman Duta II No. 9
Pondok Indah, Jakarta Selatan |
| | Telepon / Phone | : | 021 830 6789 |
| | Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama/Name | : | Frederick Estrada Cadlaon |
| | No. Identitas / Identity Card | : | P3729279A |
| | Alamat / Address | : | Hotel Grandhika #1016 Jl. Iskandarsyah Raya No.65
RT.05 / RW.02, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| | Telepon / Phone | : | 021 830 6789 |
| | Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

hereby declare that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim untuk tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 dari PT Sarimelati Kencana Tbk. (" Laporan Keuangan "); | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements as of March 31, 2020, and December 31, 2019 and for the three month periods ended March 31, 2020 and 2019 of PT Sarimelati Kencana Tbk. (" Financial Statements "); |
| 2. | Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the Financial Statements is complete and correct; |
| | b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER

Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni/June 30, 2020

PT Sarimelati Kencana Tbk.



Steven Christopher Lee
Direktur Utama
President Director

Frederick Estrada Cadlaon
Direktur
Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER

Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	215.697.162.952	110.416.915.659	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,33	5.892.120.000	5.004.360.000	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	2,5	7.142.909.665	16.306.264.637	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2,5			Other receivables
Pihak berelasi	26	5.396.512.283	4.668.992.257	Related parties
Pihak ketiga		1.198.394.003	1.228.056.915	Third parties
Persediaan	2,6,13,17	236.055.101.110	273.118.615.445	Inventories
Pajak dibayar dimuka	25	10.507.009.199	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- bagian jangka pendek	2,7,17	59.829.561.632	191.649.572.009	- current portion
Uang muka pemasok	8	21.315.247.902	12.072.993.026	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	2	143.328.068	164.590.585	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		563.177.346.814	614.630.360.533	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9,13,17	1.099.154.703.141	1.106.612.468.319	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2,10	493.604.907.470	-	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	10.393.068.500	10.441.068.162	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	82.926.319.325	63.516.619.267	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	2,11	80.248.192.570	84.365.041.086	Deferred franchise fee
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang	2,7,17	117.347.223	189.446.426.758	Prepaid expenses - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	2,25	11.992.525.760	15.041.587.449	Deferred tax asset - net
Setoran jaminan	2,12	25.770.487.661	25.118.337.464	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.804.207.551.650	1.494.541.548.505	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.367.384.898.464	2.109.171.909.038	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,6,7,9,13	118.080.800.903	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2,14			Trade payables
Pihak berelasi	26	4.521.664.000	5.012.318.700	Related party
Pihak ketiga		133.925.931.668	131.921.094.163	Third parties
Utang lain-lain	2,15			Other payables
Pihak berelasi	26	481.548.636	451.736.452	Related party
Pihak ketiga		43.254.741.222	33.053.065.585	Third parties
Beban masih harus dibayar	2,16	167.169.510.751	186.045.139.006	Accrued expenses
Utang pajak	2,25	50.187.804.433	62.603.102.161	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,9			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas atas kontrak	10	68.379.499.114	-	Contract liabilities
Utang bank jangka panjang	6,7,17	30.839.889.133	42.905.514.133	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan		-	596.733.612	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,18	11.757.446.892	3.527.609.875	Short-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		628.598.836.752	466.116.313.687	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,9			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas atas kontrak	10	96.962.455.008	-	Contract liabilities
Utang bank jangka panjang	6,7,17	13.274.594.921	15.265.817.207	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,18	280.829.970.018	287.914.343.804	Long-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		391.067.019.947	303.180.161.011	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.019.665.856.699	769.296.474.698	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	1,19	302.187.500.000	302.187.500.000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Saham diperoleh kembali	19	(4.815.750.453)	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor	19	581.375.000.000	581.375.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	126.468.166	126.468.166	Share-based payment reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		1.650.000.000	1.650.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		465.960.583.541	459.915.112.718	Unappropriated
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2,18	1.235.240.511	(5.378.646.544)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
JUMLAH EKUITAS		1.347.719.041.765	1.339.875.434.340	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.367.384.898.464	2.109.171.909.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month-Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,21	955.640.314.296	902.285.499.762	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22,26	(324.942.998.552)	(292.358.451.995)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		630.697.315.744	609.927.047.767	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI	2			OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban penjualan	23a	(567.302.613.298)	(522.951.338.873)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(53.453.583.749)	(43.276.058.433)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	24a,26	11.581.913.377	12.882.915.108	Other operating income
Beban operasi lainnya	9,24b	(7.259.634.950)	(2.718.893.438)	Other operating expenses
LABA OPERASI		14.263.397.124	53.863.672.131	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2	941.922.016	3.083.809.273	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	2	(188.384.403)	(616.761.855)	Final tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	2	(4.953.278.277)	(3.213.742.209)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		10.063.656.460	53.116.977.340	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	2,25	(4.018.185.637)	(12.936.998.297)	Tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN		6.045.470.823	40.179.979.043	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	8.755.170.407	13.750.437.952	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,25	(2.141.283.352)	(3.437.609.488)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		6.613.887.055	10.312.828.464	Other comprehensive income for the period - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		12.659.357.878	50.492.807.507	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	2,19	2	13	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three-Month-Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liabilities - net of tax	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2019		302.187.500.000	581.375.000.000	-	11.419	1.150.000.000	346.942.288.268	(19.079.500.641)	1.212.575.299.046	Balance as of January 1, 2019
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	-	-	-	104.595.216	-	-	-	104.595.216	Share-based payment reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	40.179.979.043	-	40.179.979.043	Income for the period
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	2,18	-	-	-	-	-	-	10.312.828.464	10.312.828.464	Actuarial gain, net of tax
Saldo tanggal 31 Maret 2019		302.187.500.000	581.375.000.000	-	104.606.635	1.150.000.000	387.122.267.311	(8.766.672.177)	1.263.172.701.769	Balance as of March 31, 2019
Saldo tanggal 1 Januari 2020		302.187.500.000	581.375.000.000	-	126.468.166	1.650.000.000	459.915.112.718	(5.378.646.544)	1.339.875.434.340	Balance as of January 1, 2020
Saham diperoleh kembali	2,19	-	-	(4.815.750.453)	-	-	-	-	(4.815.750.453)	Share-based payment reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	6.045.470.823	-	6.045.470.823	Income for the period
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	2,18, 25	-	-	-	-	-	-	6.613.887.055	6.613.887.055	Actuarial gain, net of tax
Saldo tanggal 31 Maret 2020		302.187.500.000	581.375.000.000	(4.815.750.543)	126.468.166	1.650.000.000	465.960.583.541	1.235.240.511	1.347.719.041.765	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three-Month-Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	964.803.669.268	900.193.119.819	Cash receipts from customers
Pembayaran bunga pinjaman rekening koran	(118.640.390)	-	Payments of interests for overdraft loan
Pembayaran pajak	(13.617.416.499)	(12.926.002.848)	Tax payments
Pembayaran sewa dibayar di muka	(18.678.147.600)	(53.578.738.852)	Cash payments for prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok	(291.718.280.562)	(255.740.556.841)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(538.969.268.186)	(513.888.850.707)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan pengembalian pajak	-	1.786.658.342	Receipts from tax refund
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1.679.595.878	12.433.578.318	Receipts from other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	103.381.511.909	78.279.207.231	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9 311.102.500	147.807.280	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	11 (97.740.500)	(198.528.000)	Payments of deferred franchise fee
Pembayaran peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9,32 (671.774.864)	(20.119.376.947)	Payments of equipment not yet used in operation
Penambahan aset tetap	9,32 (16.696.954.620)	(24.394.828.431)	Additions to property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,32 (37.178.635.811)	(20.873.745.573)	Payment of advance for purchase of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(54.334.003.295)	(65.438.671.671)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	13,32 50.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	32 (596.733.612)	(1.632.471.160)	Payments of finance lease
Pembayaran bunga	(1.366.996.462)	(3.355.968.329)	Payments for interests
Pembelian kembali saham	19 (4.815.750.453)	-	Purchase of treasury stock
Pembayaran utang bank jangka panjang	17,32 (14.056.847.286)	(15.116.222.286)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang kontrak	(41.674.296.018)	-	Payment of contract liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	13,32 -	(20.000.000.000)	Payments of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.510.623.831)	(40.104.661.775)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For Three-Month-Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
		2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		36.536.884.783	(27.264.126.215)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs		662.561.607	(137.341.261)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		110.416.915.659	324.193.391.264	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		147.616.362.049	296.791.923.788	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD
Kas dan bank terdiri dari:				Cash and bank consist of:
Kas dan bank	4	215.697.162.952	296.791.923.788	Cash on hand and in banks
Pinjaman rekening koran	13,32	(68.080.800.903)	-	Overdraft loan
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		147.616.362.049	296.791.923.788	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 32.

Supplementary information of non-cash activities is disclosed in Note 32.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 24 April 2019 terkait perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0260970 tanggal 17 Mei 2019.

Sesuai dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan diatas, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan dan industri pengolahan.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 519 dan 516 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 19 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated April 24, 2019, related to changes of the Company's scope of business activities on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0260970 dated May 17, 2019.

In accordance with changes of the Article 3 of the Company's Articles of Association as mentioned above, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading and processing industry.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company operates 519 and 516 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui penunjukkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0260048 tanggal 17 Mei 2019.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Hadian Iswara
Ito Warsito
Stephen James McCarthy

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Steven Christopher Lee
Budi Setiawan
Frederick Estrada Cadlaon
Jeo Sasanto

Komite Audit

Ketua
Anggota

Ito Warsito
Herryono Soetarko
R. Eulis Sartika

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 17 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated April 24, 2019, the shareholders approved the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0260048 dated May 17, 2019.

The members of the Company's management and audit committee as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 6.554 dan 6.560 karyawan tetap.

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk di terbitkan oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 30 Juni 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has a total of 6,554 and 6,560 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

d. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on June 30, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

d. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 33).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

c. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

d. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 33).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar selama penyelesaiannya akan dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun, jika tidak akan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables related parties are presented as part of current assets as long as the settlement will be done less than one year, otherwise will be presented as part of noncurrent assets.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Tahun/Years
Bangunan	5%	20
Renovasi bangunan sewa	10%	10
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5 - 10
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8
Peralatan kantor	20%	5
Kendaraan	20%	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Leasehold improvements
	Restaurant equipment
	Furniture and fixtures
	Office equipment
	Vehicles

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

i. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and equipment (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as lessee

The Company leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter period between the useful life of the assets or the lease term.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Company as lessee (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liability are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term lease that have a lease term of 12 months or less and
- Lease with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan (PB 1).

Penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau transaksi kredit pada kasir.

Pendapatan atas jasa layan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax (PB 1).

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register.

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred using accrual method.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.367	13.901	United States Dollar (US\$) 1

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang ini terpenuhi.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

o. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

p. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liabilities (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

p. Shared-based payment

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity – settled share – based payment arrangement).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Shared-based payment (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

iii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode posisi keuangan atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 - Income Taxes, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

iii) Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

iv) Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

iii) Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

iv) Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE") awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original Effective Interest Rate ("EIR"). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and finance lease payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**Offsetting of financial instruments
(continued)**

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

s. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

u. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

v. Program Loyalitas Pelanggan

Perusahaan mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Perusahaan mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Perusahaan mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Perusahaan telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grand date (Note 20).

u. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

v. Customer Loyalty Programme

The Company accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Company allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Company shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of the revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2020

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Treasury Stock

Where the Company buys back share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from Company's shareholders equity until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

x. Accounting Standards Amendments, Improvements and Interpretation which Became Effective in 2020

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations which were effective January 1, 2020:

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- PSAK 71 - Financial Instruments, adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2020 (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2020: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 – Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2020 (continued)**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations which were effective January 1, 2020: (continued)

- Amendments to PSAK 71 – Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73 - Leases, adopted from IFRS 16.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is Indonesian Rupiah.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 25.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee benefits liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 25).

Tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 25.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25).

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal and related explanations are disclosed in Note 25.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan - Program loyalitas pelanggan

Perusahaan memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat pennebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk pennebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus masing-masing adalah sekitar Rp2.037.311.948 dan Rp2.089.848.147 dicatat sebagai bagian dari "Beban masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue recognition - Customer loyalty programme

The Company estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the estimated liability for unredeemed points were approximately Rp2,037,311,948 and Rp2,089,848,147, respectively, as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	15.378.949.023	25.458.756.441
Dolar Amerika Serikat (US\$1.316 pada tahun 2020 dan 2019)	21.546.055	18.299.732
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.906.247.282	17.344.853.982
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	55.129.240.275	64.026.650
PT Bank Central Asia Tbk	24.167.588.857	23.132.026.539
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.445.650.776	27.276.916.531
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.193.668.663	2.871.766.245
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.529.774.052	8.081.636.971
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.121.804.204	954.813.979
PT Bank Mega Tbk	576.117.213	384.068.479
PT Bank HSBC Indonesia	542.575.307	576.291.794
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	308.083.464	692.070.491
Subjumlah	<u>195.920.750.093</u>	<u>81.378.471.661</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar (US\$1,316 in 2020 and 2019)	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
MUFG Bank, Ltd. Jakarta branch	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Subtotal	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Bank - Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$239.400 pada tahun 2020 dan US\$229.856 pada tahun 2019)	3.918.258.654	3.195.225.337
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$16.413 pada tahun 2020 dan US\$16.428 pada tahun 2019)	268.628.952	228.363.404
PT Bank Central Asia Tbk (US\$11.549 pada tahun 2020 and US\$9.913 pada tahun 2019)	189.030.175	137.799.084
Subjumlah	4.375.917.781	3.561.387.825
Jumlah	215.697.162.952	110.416.915.659

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash in banks - Third parties
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$239,400 in 2020 and
US\$229,856 in 2019)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$16,413 in 2020 and
US\$16,428 in 2019)
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$11,549 in 2020 and
US\$9,913 in 2019)

Subtotal

Total

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Ketiga		
Penerbit kartu kredit	3.970.696.453	10.368.816.380
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	3.172.213.212	5.937.448.257
Jumlah	7.142.909.665	16.306.264.637

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar	6.665.486.593	15.757.163.164
Jatuh tempo 30 - 90 hari	462.376.775	404.681.660
Jatuh tempo > 90 hari	15.046.297	144.419.813
Jumlah	7.142.909.665	16.306.264.637

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

Third Parties
Credit card issuers
Others (each
below Rp1,000,000,000)

Total

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>	
PT Sriboga Marugame Indonesia	5.396.512.283
PT Sriboga Boat Noodle	-
Subjumlah	5.396.512.283
Pihak Ketiga	1.198.394.003
Total	6.594.906.286

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020
Lancar	880.897.046
Jatuh tempo 30 - 90 hari	4.621.550.688
Jatuh tempo > 90 hari	1.092.458.552
Total	6.594.906.286

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

6. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2020
Makanan	180.450.231.752
Perlengkapan	25.543.255.728
Minuman	14.268.406.416
Subjumlah	220.261.893.896
Perlengkapan operasi	15.793.207.214
Jumlah	236.055.101.110

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Other receivables consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Related Parties (Note 26)</u>		
PT Sriboga Marugame Indonesia	4.570.819.221	
PT Sriboga Boat Noodle	98.173.036	
Subtotal	4.668.992.257	Subtotal
Third Parties	1.228.056.915	Third Parties
Total	5.897.049.172	Total

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Current	4.267.246.381	Current
Overdue 30 - 90 days	569.424.323	Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days	1.060.378.468	Overdue > 90 days
Total	5.897.049.172	Total

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, and will be settled in cash in less than one year.

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2019	
Foods	217.237.164.292	Foods
Guest supplies	26.564.117.081	Guest supplies
Beverages	14.821.493.045	Beverages
Subtotal	258.622.774.418	Subtotal
Operating supplies	14.495.841.027	Operating supplies
Total	273.118.615.445	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.253.478.899.581 dan Rp1.848.465.423.089.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing disajikan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Sewa bangunan dibayar dimuka		
- bagian jatuh tempo dalam satu tahun	28.926.906.258	163.898.335.981
Perijinan	19.143.727.216	18.766.479.972
Asuransi	5.361.653.797	2.055.356.295
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	6.397.274.361	6.929.399.761
Total	59.829.561.632	191.649.572.009
Sewa bangunan dibayar di muka	42.670.272.448	560.753.767.817
Dikurangi amortisasi	(13.626.018.967)	(207.409.005.078)
Neto	29.044.253.481	353.344.762.739
Dikurangi bagian jangka panjang	(117.347.223)	(189.446.426.758)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	28.926.906.258	163.898.335.981

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp2,253,478,899,581 and Rp1,848,465,423,089, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

Inventories recognized as expense for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are presented as cost of goods sold in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid building rent
- current portion
License
Insurance
Others (each below Rp400,000,000)
Total
Prepaid building rent
Less amortization
Net
Less long-term portion
Current portion

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMASOK

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian makanan dan minuman	11.487.721.472	4.837.376.135	Purchases of foods and beverages
Pemasaran dan pengembangan	3.398.225.422	3.321.990.514	Marketing and development
Perjalanan dinas	749.765.191	661.841.504	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	5.679.535.817	3.251.784.873	Others (each below Rp300,000,000)
Jumlah	21.315.247.902	12.072.993.026	Total

9. ASET TETAP – NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

	31 Maret/ March 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk (keluar)/ Transfers in (out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	42.029.160.710	-	-	-	42.029.160.710	Land
Bangunan	37.029.828.561	-	-	-	37.029.828.561	Buildings
Renovasi bangunan sewa	989.984.208.256	16.038.330.865	8.047.752.341	27.165.492.555	1.025.140.279.335	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	551.640.346.295	11.000.819.297	2.322.051.797	15.442.661.109	575.761.774.904	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	111.604.768.617	2.689.514.581	646.578.950	3.077.100.627	116.724.804.875	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	147.720.083.693	4.578.262.556	233.608.647	1.374.729.941	153.439.467.543	Office equipment
Kendaraan	82.054.816.485	878.737.600	712.102.200	112.197.800	82.333.649.685	Vehicles
Aset dalam pembangunan	27.679.916.753	-	-	(9.817.828.704)	17.862.088.049	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	(18.853.996.875)	-	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	(7.989.274.468)	-	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	(2.085.437.071)	-	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	(940.126.441)	-	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	2.019.611.964.225	35.185.664.899	11.962.093.935	7.485.518.473	2.050.321.053.662	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	14.573.411.929	717.744.750	-	-	15.291.156.679	Buildings
Renovasi bangunan sewa	412.544.567.073	22.181.853.157	3.796.682.301	8.711.693.991	439.641.431.920	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	261.300.825.354	11.922.297.208	1.807.067.953	4.269.426.792	275.685.481.401	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	64.519.256.026	2.409.029.221	513.731.448	1.220.586.520	67.635.140.319	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	91.025.557.728	4.590.363.451	165.610.790	926.027.626	96.376.338.015	Office equipment
Kendaraan	54.182.938.353	2.955.869.870	602.006.036	-	56.536.802.187	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	8.534.546.121	177.147.870	-	(8.711.693.991)	-	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	4.199.627.572	69.799.220	-	(4.269.426.792)	-	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	1.195.676.590	24.909.930	-	(1.220.586.520)	-	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	923.089.160	2.938.466	-	(926.027.626)	-	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	912.999.495.906	45.051.953.143	6.885.098.528	-	951.166.350.521	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1.106.612.468.319				1.099.154.703.141	Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk (keluar)/ Transfers in (out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	At Cost
Biaya Perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	37.272.128.726	4.757.031.984	-	-	42.029.160.710	Land
Bangunan	33.119.062.545	3.910.766.016	-	-	37.029.828.561	Buildings
Renovasi bangunan sewa	792.706.915.909	193.189.755.736	10.547.306.866	14.634.843.477	989.984.208.256	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	432.765.836.421	121.925.972.137	11.234.453.503	8.182.991.240	551.640.346.295	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	94.818.724.636	16.489.870.911	2.138.209.380	2.434.382.450	111.604.768.617	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	118.782.463.061	31.758.159.119	3.419.765.034	599.226.547	147.720.083.693	Office equipment
Kendaraan	80.257.960.406	10.117.034.050	8.367.912.471	47.734.500	82.054.816.485	Vehicles
Aset dalam pembangunan	25.899.178.214	27.679.916.753	-	(25.899.178.214)	27.679.916.753	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.645.491.104.773	409.828.506.706	35.707.647.254	-	2.019.611.964.225	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	11.748.341.106	2.825.070.823	-	-	14.573.411.929	Buildings
Renovasi bangunan sewa	344.635.809.361	76.836.677.650	8.927.919.938	-	412.544.567.073	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	231.350.672.249	39.927.410.069	9.977.256.964	-	261.300.825.354	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	57.987.843.728	8.509.363.571	1.977.951.273	-	64.519.256.026	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	79.122.985.271	15.131.165.714	3.228.593.257	-	91.025.557.728	Office equipment
Kendaraan	50.147.221.292	12.216.484.521	8.180.767.460	-	54.182.938.353	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	6.422.435.890	2.112.110.231	-	-	8.534.546.121	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	3.223.324.863	976.302.709	-	-	4.199.627.572	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	896.757.432	298.919.158	-	-	1.195.676.590	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	746.693.607	176.395.553	-	-	923.089.160	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	786.282.084.799	159.009.899.999	32.292.488.892	-	912.999.495.906	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	859.209.019.974				1.106.612.468.319	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2020	2019	
Beban penjualan (Catatan 23a)	41.895.720.853	32.910.495.740	Selling expenses (Note 23a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	3.156.232.290	2.729.165.838	General and administrative expenses (Note 23b)
Jumlah	45.051.953.143	35.639.661.578	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp10.393.068.500 dan Rp10.441.068.162, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp10,393,068,500 and Rp10,441,068,162, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp82.926.319.325 dan Rp63.516.619.267, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp82,926,319,325 and Rp63,516,619,267, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.253.478.899.581 dan Rp1.848.465.423.089.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar atas tanah dan bangunan Perusahaan yang dinilai berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh beberapa penilai independen sebesar Rp73.288.405.000.

Aset dalam pembangunan sebesar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, terutama merupakan nilai sisa proyek pembangunan gerai Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery dan Pizza Hut Express di wilayah Jakarta, Jawa Bali dan Sumatera yang pembangunannya dimulai di kuartal keempat tahun 2019. Perusahaan telah mencatat jumlah pengeluaran biaya masing-masing sebesar Rp17.862.088.049 dan Rp27.679.916.753 yang mencerminkan sekitar 99% dari jumlah proyek. Proyek pembangunan gerai tersebut di targetkan selesai pada kuartal kedua tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET
(continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, property, equipment and inventories (Note 6) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp2,253,478,899,581 and Rp1,848,465,423,089, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the fair value of the Company's land and buildings based on valuation conducted by independent appraisals amounted to Rp73,288,405,000.

Construction in-progress as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are mainly due to the remaining value of outlet construction projects of Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express in Greater Jakarta, Java Bali and Sumatera, which started to construct in the fourth quarter of 2019. The Company has recorded total incurred costs amounting to Rp17,862,088,049 and Rp27,679,916,753, respectively, representing approximately 99% from total project costs. The outlet construction projects is targeted to be completed in the second quarter of 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah melunasi utang sewa terhadap liabilitas terkait dan telah mengalihkan aset sewa pembiayaan sebagai aset yang dimiliki langsung oleh Perusahaan.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	311.102.500	147.807.280
Nilai buku dari penjualan aset tetap	(302.574.710)	(260.081.661)
Laba Penjualan Aset Tetap	8.527.790	(112.274.381)
Nilai buku dari penghapusan aset tetap	(4.774.420.697)	(132.818)
Rugi penjualan dan penghapusan Aset Tetap	(4.765.892.907)	(112.407.199)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24b).

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp394.275.695.732 dan Rp354.681.689.265, yang terutama terdiri atas bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and lease-back facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. In January, 2020, the Company has full paid lease payable against the related liabilities and has transferred assets under finance lease as Company's direct ownership assets.

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment
Net book value of property and equipment
Gain on Sale of Property and Equipment
Net book value of written-off property and equipment
Loss on sale and write-off of property and equipment

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, loss on sale and write-off of property and equipment are recorded as part of the "Other operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b).

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp394.275.695.732 and Rp354.681.689.265, respectively, which mainly consist of buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS ATAS KONTRAK

Rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas atas kontrak adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND CONTRACT LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets and contract liabilities are as follows:

31 Maret/ March 31, 2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset Hak-Guna</u>				<u>Right-of-Use Assets</u>
Biaya Perolehan Bangunan	- 532.907.759.996	-	532.907.759.996	At Cost Buildings
Akumulasi Penyusutan Bangunan	- 39.302.852.526	-	39.302.852.526	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Tercatat	-		493.604.907.470	Carrying Amount
31 Maret/ March 31, 2020				
<u>Liabilitas atas Kontrak</u>				<u>Contract Liabilities</u>
Jangka pendek	68.379.499.114			Current
Jangka panjang	96.962.455.008			Non-current
Jumlah	165.341.954.122			Total

Beban penyusutan dan beban bunga dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses and interest expenses were allocated as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ Three-Month-Period Ended March 31, 2020				
Beban penjualan (Catatan 23a)	36.886.525.402			Selling expenses (Note 23a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	2.416.327.124			General and administrative expenses (Note 23b)
Beban bunga dan keuangan	3.461.128.035			Interest and finance expense
Jumlah	42.763.980.561			Total

11. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED FRANCHISE FEE

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban waralaba yang ditangguhkan	203.823.227.899	187.193.898.974	Deferred franchise fee
Penambahan	97.740.500	16.629.328.925	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi	(123.672.775.829)	(119.458.186.813)	Less accumulated amortization
Neto	80.248.192.570	84.365.041.086	Net

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN
(lanjutan)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp4.214.589.017 dan Rp3.391.281.289 (Catatan 23a).

11. DEFERRED FRANCHISE FEE (continued)

For three-month-period ended March 31, 2020 and 2019, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp4,214,589,017 and Rp3,391,281,289, respectively (Note 23a).

12. SETORAN JAMINAN

	31 Maret/ March 31, 2020
Sewa	24.705.845.873
Telepon	1.064.641.788
Jumlah	25.770.487.661

12. SECURITY DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2019	
	24.058.701.675	Rental
	1.059.635.789	Telephone
Jumlah	25.118.337.464	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2020
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	50.000.000.0000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.862.100.549
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.218.700.354
Jumlah	118.080.800.903

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	-	Total

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (MUFG Bank)

- a. Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari MUFG Bank dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 7% dan berkisar antara 8,15% sampai 9,98% pada tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan RpNihil.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (MUFG Bank)

- a. On December 23, 2011, the Company obtained a working capital loan with an uncommitted facility from MUFG Bank with maximum amount of Rp50,000,000,000.

This loan had an annual interest of 7% and ranging from 8.15% to 9.98% in 2020 and 2019, respectively.

This facility was valid up to December 23, 2012 and has been extended for several times, the latest of which is until December 23, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp50,000,000,000 and RpNil, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (MUFG Bank)
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 23 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli valuta asing dari MUFG Bank sampai dengan nilai maksimum US\$250.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia persediaan dan peralatan sebesar 120% dari plafon (Catatan 6 dan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari MUFG Bank, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan permodalan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah sama atau melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") terhadap beban bunga minimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (MUFG Bank)
(continued)**

- b. On December 23, 2018, the Company obtained a buying and selling foreign currency facility from MUFG Bank with maximum amount of US\$250,000 and valid until December 23, 2019 and has been extended until December 23, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility was secured by fiduciary transfer assignment over inventory and equipment (Notes 6 and 9) amounting to 120% of plafond.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from MUFG Bank, is not permitted to change the capital structure, association of articles, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends equal to or exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt to Equity Ratio* ("DER") maximum at 2 (two) times, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") to interest expense minimum at 3.5 (three point five) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 ini Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* fasilitas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8,5% dan berkisar antara 9,25% sampai 10,5% pada tahun 2020 dan 2019, dikenakan biaya provisi 0,1% dari limit.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp34.862.100.549 dan RpNihil.

- ii. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal 28 April 2017 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$3.000.000 menjadi US\$5.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar RpNihil.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 17).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility* from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the *Overdraft* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp35,000,000,000.

This loan bears an annual interest of 8.5% and ranging from 9.25% to 10.5% in 2020 and 2019, respectively with provision fee 0.1% of the limit.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2020 and valid until April 27, 2021.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to 34,862,100,549 and RpNil.

- ii. *Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction.*

On April 28, 2017, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$3,000,000, to US\$5,000,000.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2020 and valid until April 27, 2021.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 17).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("*revolving*") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8,5% dan 10% dan pada tahun 2020 dan 2019 dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Those facilities is secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA at maximum 3.5 (three point five) times.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. *On February 27, 2012, the Company obtained a Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000.*

This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest of 8.5% and 10% in 2020 and 2019, respectively and provision fee of 0.25% per annum.

This facility has been extended several times, the latest of which is until March 17, 2021.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp33.218.700.354 dan RpNihil.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8% dan 10% pada tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

- c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:
- i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*) dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah RpNihil.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp33,218,700,354 and RpNil, respectively.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility above. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *Telegraphic Transfer payment*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility.

This loan bears an annual interest of 8% and 10% in 2020 and 2019, respectively.

This facility was valid until December 17, 2014 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2021.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil

- c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:
- i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2021.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

- ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2021.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini sebesar US\$1.800.000 (Catatan 33).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijaminkan, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7,9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

- ii. *Standby Letter of Credit* facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000. This facility is used as guarantee of payment to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2021.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the SBLC that has been issued of this loan facility amounted to US\$1,800,000 (Note 33).

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, machine and equipment fiduciary amounting to Rp150,000,000,000 and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time issuance (Notes 7, 9 dan 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity maximum at 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum at 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA maximum at 2 (two) times.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related Party (Note 26)</u>
PT Sriboga Flour Mill	4.521.664.000	5.012.318.700	PT Sriboga Flour Mill
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Soejasch Bali	10.019.202.592	5.542.556.000	PT Soejasch Bali
PT Lasallefood Indonesia	8.311.491.746	9.209.891.350	PT Lasallefood Indonesia
PT Jaya Abadi Packindo	6.874.385.490	4.151.903.490	PT Jaya Abadi Packindo
PT San Miguel Pure Food Indonesia	6.409.261.742	4.704.243.068	PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.237.508.426	4.719.888.442	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Macrosentra Niagaboga	6.172.641.688	1.793.558.700	PT Macrosentra Niagaboga
PT Estika Tata Tiara	5.056.102.000	2.663.924.000	PT Estika Tata Tiara
PT Indoguna Utama	4.264.290.000	3.114.994.800	PT Indoguna Utama
PT Tunasjaya Packindo	3.564.104.510	3.202.619.796	PT Tunasjaya Packindo
PT Eka Timur Raya	2.969.555.975	3.054.145.500	PT Eka Timur Raya
PT SAF Indonusa	2.810.977.200	2.365.798.100	PT SAF Indonusa
PT Nirwana Lestari	2.777.991.935	1.322.014.105	PT Nirwana Lestari
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	1.894.723.823	1.111.453.379	PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1.772.100.000	2.645.441.000	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Sicma Inti Utama	1.759.170.000	2.630.820.000	PT Sicma Inti Utama
PT Bumi Menara Internusa	1.655.860.437	9.974.773.000	PT Bumi Menara Internusa
PT Unilever Indonesia Tbk	1.649.834.080	3.092.100.319	PT Unilever Indonesia Tbk

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
PT Mulia Raya Prima	1.593.994.319	1.903.387.144
PT Jaya Latexindo Internusa	1.589.612.500	1.768.012.500
PT Kartikawira Adisukses	1.585.330.000	2.291.862.100
PT Indonesia Utensil	1.257.559.600	-
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	1.212.902.450	1.256.850.000
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya	1.212.359.380	1.963.176.776
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.179.694.665	1.379.840.870
PT Dinamis Artha Sukses	1.170.902.465	970.403.136
PT Belfoods Indonesia	1.114.124.932	859.752.000
PT Pangan Lestari	1.078.210.000	1.622.850.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	46.732.039.733	52.604.834.588
Subjumlah	133.925.931.668	131.921.094.163
Jumlah	138.447.595.668	136.933.412.863

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar	100.286.137.632	104.866.199.973
Jatuh tempo 30 - 90 hari	34.978.674.860	28.899.186.431
Jatuh tempo > 90 hari	3.182.783.176	3.168.026.459
Jumlah	138.447.595.668	136.933.412.863

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi	4.521.664.000	5.012.318.700
Pihak ketiga	133.925.931.668	131.191.247.079
Subjumlah	138.447.595.668	136.203.565.779
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga (US\$52.503 pada tahun 2019)	-	729.847.084
Jumlah	138.447.595.668	136.933.412.863

14. TRADE PAYABLES (continued)

<u>Third Parties (continued)</u>	
PT Mulia Raya Prima	
PT Jaya Latexindo Internusa	
PT Kartikawira Adisukses	
PT Indonesia Utensil	
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	
PT Dinamis Artha Sukses	
PT Belfoods Indonesia	
PT Pangan Lestari	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Subtotal	
Total	

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days
Total

The details of trade payables based on currency are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Related party	
Third parties	
Subtotal	
<u>United States Dollar</u>	
Third parties (US\$52,503 in 2019)	
Total	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Marugame Indonesia	481.548.636	451.736.452
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penerbit kartu kredit	5.539.974.201	4.260.782.044
Astek	5.485.742.564	5.301.193.871
Voucher nominal	1.093.855.158	1.015.185.001
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	31.135.169.299	22.475.904.669
Subjumlah	43.254.741.222	33.053.065.585
Jumlah	43.736.289.858	33.504.802.037

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar	24.651.906.644	23.624.143.019
Jatuh tempo 30 - 90 hari	6.204.781.642	2.279.881.460
Jatuh tempo > 90 hari	12.879.601.572	7.600.777.558
Jumlah	43.736.289.858	33.504.802.037

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

15. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

<u>Related Party (Note 26)</u>	
PT Sriboga Marugame Indonesia	
<u>Third Parties</u>	
Credit card issuers	
Astek	
Gift voucher	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Subtotal	
Total	

The aging analysis of other payables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days
Total

All other payables are denominated in Rupiah.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 23a dan 27)	53.026.124.005	19.888.239.096
Sewa dan fasilitas	52.838.660.301	94.998.592.250
Gaji	33.924.961.879	35.687.346.425
Periklanan dan promosi	26.453.173.294	34.369.134.298
Jasa profesional	583.473.333	765.222.388
Bunga pinjaman	343.117.939	336.604.549
Jumlah	167.169.510.751	186.045.139.006

*Continuing franchise fee
(Notes 23a and 27)
Rental and facilities
Salaries
Advertising and promotions
Professional fees
Interest on loan*

Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.875.000.000	32.250.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	21.239.484.054	23.230.706.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.690.625.000
Jumlah	44.114.484.054	58.171.331.340
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.839.889.133)	(42.905.514.133)
Bagian Jangka Panjang	13.274.594.921	15.265.817.207

*PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Total

Less current maturities

Long-term Portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2017 - 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Juni 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,25% dan berkisar antara 9,25% sampai 10,25% pada tahun 2020 dan 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

On June 19, 2017, the Company obtained Investment Credit Facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2017 - 2018. This facility is valid until June 18, 2022.

This loan bears annual interest rates of 9.25% and ranging from 9.25% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar RpNihil.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebesar Rp9.375.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.875.000.000 dan Rp32.250.000.000.

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan komisaris, pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

During three-month-period ended March 31, 2020 and 2019, the Company has made drawdown amounting to RpNil.

Total payment for this facility during three-month period ended 2020 and 2019 amounted to Rp9,375,000,000.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp22,875,000,000 and Rp32,250,000,000, respectively.

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Notes 7, 9 and 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Boards of Directors and Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,25% dan berkisar antara 9,25% sampai 10,25% pada tahun 2020 dan 2019.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar RpNihil.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebesar Rp1.991.222.286.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp21.239.484.054 dan Rp23.230.706.340.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

On November 23, 2017, the Company obtained a credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

This loan bears annual interest rates of 9.25% and ranging of 9.25% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.

During three-month-period ended March 31, 2020 and 2019, the Company has made a drawdown amounting to RpNil.

Total payments for this facility during three-month-period ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,991,222,286.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp21,239,484,054 and Rp23,230,706,340, respectively.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank HSBC, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

- a. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* yang digunakan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2021 (Catatan 13).
 - Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$5.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan (Catatan 13).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank HSBC, is not permitted to change its composition of the shareholders and to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at minimum 1.2 (one point two) time, *External Gearing Ratio* at maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at maximum 3 (three) times.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

- a. On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:
- Revolving Working Capital Overdraft Credit facility* which is used as an additional working capital with credit limit of Rp35,000,000,000 and will be due in April 27, 2021 (Note 13).
 - Treasury Line facility* with credit limit amounting to US\$5,000,000 which is used to hedge purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction (Note 13).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

b. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi III dari Bank Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan defisit arus kas. Fasilitas tersebut berlaku selama 4 tahun sampai tanggal 29 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,25% dan berkisar antara 9,25% sampai 10,5% pada tahun 2020 dan 2019.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.690.625.000 dan Rp3.750.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.690.625.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bangunan, perabot dan perlengkapan gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

b. On May 30, 2017, the Company obtained Credit Investment III facility from Bank Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing cash flow deficit. This facility is valid for 4 years until May 29, 2021.

This loan bears annual interest rates of 9.25% and ranging from 9.25% to 10.5% in 2020 and 2019, respectively.

Total payments for this facility during three-month-period ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,690,625,000 and Rp3,750,000,000, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp Nil and Rp2,690,625,000, respectively.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA maximum 3.5 (three point five) times in.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

Compliance with loan covenants (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Imbalan pensiun	285.436.366.762	284.565.967.196	Retirement benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	7.151.050.148	6.875.986.483	Other long-term benefits
Jumlah	292.587.416.910	291.441.953.679	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.757.446.892)	(3.527.609.875)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	280.829.970.018	287.914.343.804	Long-term Portion

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of the following:

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 6 April 2020 dan 17 Januari 2020. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefits liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are conducted by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, which used the *projected unit credit* method in its report dated April 6, 2020 and January 17, 2020, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,7%	8,1%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian Indonesia – IV (2019)		Indonesia – III (2011)	Mortality table
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun			Rate of resignations per annum
Umur 18-30 tahun	5,0%	5,0%	Age 18-30 years
Umur 31-40 tahun	4,0%	4,0%	Age 31-40 years
Umur 41-44 tahun	3,0%	3,0%	Age 41-44 years
Umur 45-52 tahun	1,0%	1,0%	Age 45-52 years
Umur 53-56 tahun	0,0%	0,0%	Age 53-56 years
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban penyesuaian imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Catatan 23a) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	5.957.380.832	5.360.756.316
Biaya bunga	5.741.819.417	5.510.950.835
Biaya jasa lalu	-	375.461.590
Jumlah	11.699.200.249	11.247.168.741

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal, 1 Januari	284.565.967.196	268.440.935.701
Penyesuaian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	11.699.200.249	44.376.541.877
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(8.755.170.407)	(18.267.805.463)
Pembayaran tahun berjalan	(2.073.630.276)	(9.983.704.919)
Saldo Akhir	285.436.366.762	284.565.967.196
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.777.912.281)	(3.527.609.875)
Bagian Jangka Panjang	276.658.454.481	281.038.357.321

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal, 1 Januari	284.565.967.196	268.440.935.701
Biaya jasa kini	5.957.380.832	21.009.513.141
Biaya bunga	5.741.819.417	22.514.166.894
Biaya jasa lalu	-	852.861.842
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(8.755.170.407)	(18.267.805.463)
Pembayaran tahun berjalan	(2.073.630.276)	(9.983.704.919)
Saldo Akhir	285.436.366.762	284.565.967.196

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The provision for employment benefit expenses for the three-month-period ended March 31, 2020 and 2019 are presented as part of Selling Expenses (Note 23a) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Current service costs	5.360.756.316		Current service costs
Interest costs	5.510.950.835		Interest costs
Past service costs	375.461.590		Past service costs
Total	11.247.168.741		Total

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beginning balance, January 1	268.440.935.701		Beginning balance, January 1
Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income	44.376.541.877		Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Remeasurement of employee benefits liabilities	(18.267.805.463)		Remeasurement of employee benefits liabilities
Payments during the year	(9.983.704.919)		Payments during the year
Ending Balance	284.565.967.196		Ending Balance
Less current maturities	(3.527.609.875)		Less current maturities
Long-term Portion	281.038.357.321		Long-term Portion

The movements of present value of employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beginning balance, January 1	268.440.935.701		Beginning balance, January 1
Current service costs	21.009.513.141		Current service costs
Interest costs	22.514.166.894		Interest costs
Past service costs	852.861.842		Past service costs
Remeasurement of employee benefits liabilities	(18.267.805.463)		Remeasurement of employee benefits liabilities
Payments during the year	(9.983.704.919)		Payments during the year
Ending Balance	284.565.967.196		Ending Balance

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal, 1 Januari	7.171.528.727	25.439.334.190
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(8.755.170.407)	(18.267.805.463)
Saldo Akhir	(1.583.641.680)	7.171.528.727

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:				
2020	(29.953.061.363)	35.532.074.994	34.110.010.858	(29.315.221.170)
2019	(30.908.273.853)	36.761.373.430	35.059.782.971	(30.080.809.434)

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Maret/ March 31, 2020
1 tahun	11.757.446.892
2 - 5 tahun	89.600.565.170
Lebih dari 5 tahun	3.233.882.127.739
Jumlah	3.335.240.139.801

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 17 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beginning balance, January 1	7.171.528.727	25.439.334.190	Beginning balance, January 1
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(8.755.170.407)	(18.267.805.463)	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Ending Balance	(1.583.641.680)	7.171.528.727	Ending Balance

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liabilities:
2020	(29.953.061.363)	35.532.074.994	34.110.010.858	(29.315.221.170)	2020
2019	(30.908.273.853)	36.761.373.430	35.059.782.971	(30.080.809.434)	2019

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2020	
1 tahun	11.757.446.892	Within 1 year
2 - 5 tahun	89.600.565.170	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.233.882.127.739	More than 5 years
Jumlah	3.335.240.139.801	Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 17 years.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SAHAM

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders	
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya	
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A	
Albizia ASEAN Opportunities Fund	191.534.500	6,34%	19.153.450.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund	
JPMCB NA AIF CLT RE- The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	159.626.800	5,28%	15.962.680.000	JPMCB NA AIF CLT RE- The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	712.780.450	23,59%	71.278.045.000	Public (each less than 5%)	
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total	

31 Desember/ December 31, 2019					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders	
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya	
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A	
Albizia ASEAN Opportunities Fund	191.534.500	6,34%	19.153.450.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund	
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	872.407.250	28,87%	87.240.725.000	Public (each less than 5%)	
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total	

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.000.

19. STOCK

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

Treasury Stock

The Company buy back its shares which has been issued and recorded at the IDX in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which Has Been Issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to maximum Rp60,000,000,000.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SAHAM (lanjutan)

Saham Diperoleh Kembali (lanjutan)

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selamalamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali ialah 8.464.100 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp4.815.750.453.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

19. STOCK (continued)

Treasury Stock (continued)

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") will be carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. As of March 31, 2020, number of buyback shares was 8,464,100 shares with total acquisition cost amounted to Rp4,815,750,453.

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

	31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019/ March 31, 2020 and December 31, 2019	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604.375.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering of shares
Biaya penerbitan saham	(23.000.000.000)	Share issuance costs
Neto	581.375.000.000	Net

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2018 sebesar Rp173.095.760.565 untuk dialokasikan sebagai berikut:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp500.000.000,
- Pencatatan laba ditahan sebesar Rp86.047.880.283 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp86.547.880.282 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Mei 2019.

Cash Dividends and General Reserves

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 dated April 24, 2019, the shareholders approved the use of income for the year 2018 in the amount of Rp173,095,760,565 to be allocated as follows:

- Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp500,000,000,
- Retained earnings in the amount of Rp86,047,880,283 and
- The remaining income for the year in the amount of Rp86,547,880,282 distributed as cash dividends, which was paid in May 2019.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SAHAM (lanjutan)

Laba per Saham Dasar

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2020	2019	
Laba periode berjalan	6.045.470.823	40.179.979.043	Income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (lembar saham)	3.021.875.000	3.021.875.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (number of shares)
Penyesuaian konversi saham yang berpotensi dilutif (MESOP)	-	9.065.625	Adjustment on conversion of the dilutive potential shares - MESOP
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dilusi (lembar saham)	3.021.875.000	3.030.940.625	Weighted average number of ordinary shares outstanding - diluted (number of shares)
Laba per Saham Dasar dan Dilusi	2	13	Basic and Diluted Earnings per Share

Laba Perusahaan dilusi memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there is no potential dilutive effect.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) 2019			
Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Tahap/Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Tahap/Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
Tahap/Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
Jumlah/Total	25.049.263		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Total	30.218.750		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah opsi yang beredar adalah:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, total outstanding options are:

- Opsi MESOP 2018 Tahap I yang diberikan pada tanggal 20 Juli 2018 sebanyak 9.065.625 saham,
- Opsi MESOP 2018 Tahap II yang diberikan pada 23 Mei 2019 sebanyak 9.065.625 saham dan
- Opsi MESOP 2019 Tahap I yang diberikan pada 24 Juni 2019 sebanyak 8.391.503 saham.

- Option MESOP 2018 Phase I which was granted on July 20, 2018 amounting to 9,065,625 shares,
- Option MESOP 2018 Phase II which was granted on May 23, 2019 amounting to 9,065,625 shares and
- Option MESOP 2019 Phase I which was granted on June 24, 2019 amounting to 8,391,503 shares.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Pada periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I mulai tanggal 20 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2019, tidak terdapat peserta MESOP 2018 yang melakukan konversi hak opsi menjadi saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2019

Harga saham pada pemberian	1.112
Harga saham pada bursa efek	1.110
Tingkat bunga bebas risiko	6,25%
Ketidakstabilan harga saham	7,85%

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp104.595.216 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp126.468.166 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

During the exercise period of MESOP 2018 Phase I from July 20, 2019 to August 30, 2019, there are no participant of MESOP 2018 who exercise the conversion of option rights into shares.

On December 31, 2019, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk-free interest rate
Stock price volatility

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp104,595,216 for three-month-period ended March 31, 2019. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23b).

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp126,468,166 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2020	2019	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Makanan	886.028.638.714	794.029.736.596	Foods
Minuman	76.311.425.684	110.163.980.122	Beverages
Subjumlah	962.340.064.398	904.193.716.718	Subtotal
Potongan penjualan	(6.699.750.102)	(1.908.216.956)	Sales discount
Penjualan Neto	955.640.314.296	902.285.499.762	Net Sales

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For three-month-period ended March 31, 2020 and 2019, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For three-month-period ended March 31, 2020 and 2019, the Company did not have sales arising from agency relationships.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2020	2019	
Persediaan awal (Catatan 6)	258.622.774.418	286.979.717.045	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 26)	13.148.169.880	13.442.656.917	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	273.433.948.150	222.161.239.344	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	545.204.892.448	522.583.613.306	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(220.261.893.896)	(230.225.161.311)	Ending inventories (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	324.942.998.552	292.358.451.995	Cost of Goods Sold

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For three-month-period ended March 31, 2020 and 2019, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month-Period Ended March 31,

	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 18)	223.388.885.979	219.763.038.905	Salary and benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	78.782.246.255	32.910.495.740	Depreciation (Notes 9 and 10)
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 16 dan 27)	58.256.361.116	54.481.975.975	Continuing franchise fee (Notes 16 and 27)
Listrik, air dan gas	49.850.479.784	46.805.850.148	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	37.971.954.280	33.560.812.960	Advertising and promotions
Perlengkapan operasi	19.522.151.232	18.112.294.695	Operating supplies
Sewa bangunan	18.003.591.054	53.277.397.161	Building rental
Jasa profesional	17.487.874.602	7.277.173.647	Professional fees
Transportasi	16.646.850.928	14.315.911.972	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	15.965.692.106	12.100.592.538	Repairs and maintenance
Perbaikan gedung	11.029.789.219	11.270.110.168	Building services
Perizinan	4.484.573.790	3.591.489.121	Licenses
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11 dan 27)	4.214.589.017	3.391.281.289	Amortization of deferred franchise fee (Notes 11 and 27)
Komunikasi	3.309.913.869	3.037.915.718	Communication
Beban kartu kredit	3.219.581.304	3.422.672.029	Credit card fees
Asuransi	2.481.157.067	1.997.800.794	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	1.108.672.190	1.656.432.888	Training and recruitment
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	1.578.249.506	1.978.093.125	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	567.302.613.298	522.951.338.873	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month-Period Ended March 31,

	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan	33.013.113.172	28.763.007.024	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	5.572.559.414	2.729.165.838	Depreciation (Notes 9 and 10)
Pelatihan dan perekrutan	5.153.858.628	2.404.597.959	Training and recruitment
Perjalanan dinas	2.791.821.310	2.496.180.605	Travel
Jasa profesional	2.480.164.221	2.378.669.398	Professional fees
Sewa bangunan	761.367.161	1.231.843.617	Building rental
Transportasi	736.028.828	750.660.806	Transportation
Perlengkapan operasi	645.604.880	424.659.081	Operating supplies
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	2.299.066.135	2.097.274.105	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	53.453.583.749	43.276.058.433	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2020	2019
Jasa antar	4.322.264.515	4.889.086.900
Jasa manajemen dan jasa lainnya (Catatan 26)	2.942.840.871	4.338.205.697
Sponsor dan laba klaim asuransi	2.470.615.862	3.432.007.405
Lainnya (masing-masing dibawah Rp3.000.000.000)	1.846.192.129	223.615.106
Jumlah	11.581.913.377	12.882.915.108

*Delivery fees
Management service
and other services (Note 26)
Sponsorship and gain on insurance claims
Others (each below
Rp3,000,000,000)*

Total

b. Beban operasi lainnya

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2020	2019
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	4.765.892.907	112.407.199
Biaya provisi dan bank	2.486.742.044	2.312.964.967
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	6.999.999	293.521.272
Jumlah	7.259.634.950	2.718.893.438

*Loss on sale and write-off
of property and equipment (Note 9)
Provision fees and bank charges
Others (each below
Rp100,000,000)*

Total

25. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") Penghasilan Pasal 23 tanggal 22 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Wajib Pajak Besar Dua, Perusahaan telah membayar SKPKB sebesar R2.005.297.495 pada bulan April 2018. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan Wajib Pajak tanggal 6 Juni 2018 yang dicatat sebagai "Taksiran tagihan pengembalian pajak" dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan.

25. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

Based on Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 23 dated March 22, 2018 for fiscal year 2016 issued by Tax Office ("KPP") Besar Dua, the Company has paid the SKPKB amounting to Rp2,005,297,495 in April 2018. The Company applied for Tax Objection Letter dated June 6, 2018 which was recorded as part of "Estimated claims for tax refund" in the statement of financial position as of December 31, 2018.

On February 26, 2019, KPP Besar Dua issued Director General of Taxes Decision Letter which granted all objections submitted by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua telah menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas keberatan pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp1.786.658.342 dan telah dibayarkan di bulan Maret 2019.

Pada tanggal 8 April 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan SPMKP untuk sisa pengembalian pajak sebesar Rp218.639.153 dan telah dibayarkan di bulan April 2019.

b. Utang pajak

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	32.361.575.743	39.654.809.444
Pajak pertambahan nilai	1.949.458.902	2.809.379.489
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.319.629.850	2.642.183.077
Pasal 23	367.430.505	355.656.795
Pasal 25	3.927.999.585	3.927.999.585
Pasal 26	33.734.861	3.210.480.386
Pasal 29	8.430.810.811	8.430.810.811
Pasal 4(2)	1.797.164.176	1.571.782.574
Jumlah	50.187.804.433	62.603.102.161

c. Pajak penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month-Period Ended March 31,**

	2020	2019
Pajak kini	3.110.407.300	13.245.217.750
Pajak tangguhan	907.778.337	(308.219.453)
Jumlah	4.018.185.637	12.936.998.297

25. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

On March 22, 2019, KPP Besar Dua has issued the Letter of Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") for the objections submitted by the Company amounting to Rp1,786,658,342 and has been paid in March 2019.

On April 8, 2019, KPP Besar Dua has issued SPMKP for the remaining tax refund amounting to Rp218,639,153 and has been paid in April 2019.

b. Taxes payable

Hotel and restaurant tax (PB 1)
Value-added tax
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)

Total

c. Income tax

Tax expense of the Company consists of the following:

Current tax
Deferred tax

Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.063.656.460	53.116.977.340
<u>Beda temporer:</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.900.633.638	12.304.002.243
Aset hak-guna	2.962.855.058	-
Program loyalitas pelanggan	(52.536.199)	-
Aset sewa pembiayaan	(321.938.123)	(702.113.955)
Beban waralaba yang ditangguhkan	(879.140.540)	(707.402.988)
Aset tetap	(8.509.572.495)	(9.766.202.705)
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	104.595.216
Jumlah	3.100.301.339	1.232.877.811
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.727.795.654	1.098.063.745
Penghasilan dikenakan pajak final	(941.922.016)	(3.083.809.273)
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	188.384.403	616.761.855
Jumlah	974.258.041	(1.368.983.673)
Taksiran penghasilan kena pajak	14.138.215.840	52.980.871.478
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	14.138.215.000	52.980.871.000

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2020	2019
Pajak kini	3.110.407.300	13.245.217.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(1.788.806.000)	(1.028.208.000)
Pasal 23	(44.611.744)	(89.885.812)
Pasal 25	(11.783.998.755)	(11.808.519.036)
Subjumlah	(13.617.416.499)	(12.926.612.848)
(Pajak dibayar dimuka - Pasal 28A)	(10.507.009.199)	318.604.902
Utang pajak - Pasal 29	(10.507.009.199)	318.604.902

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Current tax

The reconciliation between income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2020	2019
Income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income	10.063.656.460	53.116.977.340
<u>Temporary differences:</u>		
Employee benefits liabilities	9.900.633.638	12.304.002.243
Right-of-use assets	2.962.855.058	-
Customer loyalty programme	(52.536.199)	-
Assets under finance lease	(321.938.123)	(702.113.955)
Deferred franchise fee	(879.140.540)	(707.402.988)
Property and equipment	(8.509.572.495)	(9.766.202.705)
Share-based payment reserve	-	104.595.216
Total	3.100.301.339	1.232.877.811
<u>Permanent differences:</u>		
Non-deductible expenses	1.727.795.654	1.098.063.745
Income subjected to final tax	(941.922.016)	(3.083.809.273)
Final tax of income subjected to final tax	188.384.403	616.761.855
Total	974.258.041	(1.368.983.673)
Estimated taxable income	14.138.215.840	52.980.871.478
Estimated taxable income (rounded)	14.138.215.000	52.980.871.000

Calculation of tax expense and payable is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,	
	2020	2019
Current tax	3.110.407.300	13.245.217.750
Less pre-payments of income tax:		
Article 22	(1.788.806.000)	(1.028.208.000)
Article 23	(44.611.744)	(89.885.812)
Article 25	(11.783.998.755)	(11.808.519.036)
Subtotal	(13.617.416.499)	(12.926.612.848)
(Prepaid tax - Article 28A)	(10.507.009.199)	318.604.902
Tax payable - Article 29	(10.507.009.199)	318.604.902

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Aset Pajak tangguhan – neto

Deferred tax assets – net

31 Maret/ March 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Perubahan Tarif Pajak (Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ Changes in Tax Rate (Charged) Credited to Profit or Loss	Perubahan Tarif Pajak Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes in Tax Rate Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.860.488.419	2.178.139.400	(1.926.137.490)	(8.528.112.748)	(215.145.862)	64.369.231.719	Employee benefits liabilities
Right-of-use assets	-	651.828.113	-	-	-	651.828.113	Right-of-use assets
Program loyalitas pelanggan	522.462.037	(11.557.964)	-	(62.695.444)	-	448.208.629	Customer loyalty programme
Aset sewa pembiayaan	(2.111.348.708)	(70.826.387)	-	253.361.845	-	(1.928.813.250)	Asset under finance lease
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.376.765.524)	(193.410.919)	-	765.211.863	-	(5.804.964.580)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(49.884.865.817)	(1.872.105.949)	-	5.986.183.898	-	(45.770.787.868)	Property and equipment
Cadangan pembayaran berbasis saham	31.617.042	-	-	(3.794.045)	-	27.822.997	Share-based payment reserve
Aset pajak tangguhan - neto	15.041.587.449	682.066.294	(1.926.137.490)	(1.589.844.631)	(215.145.862)	11.992.525.760	Deferred tax asset - net

31 Desember/ December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.519.609.446	8.907.830.339	(4.566.951.366)	72.860.488.419	Employee benefits liabilities		
Program loyalitas pelanggan	-	522.462.037	-	522.462.037	Customer loyalty programme		
Cadangan pembayaran berbasis saham	2.855	31.614.187	-	31.617.042	Share-based payment reserve		
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.287.138.727)	(89.626.797)	-	(6.376.765.524)	Deferred franchise fee		
Aset sewa pembiayaan	(1.303.828.738)	(807.519.970)	-	(2.111.348.708)	Asset under finance lease		
Aset tetap	(39.013.678.282)	(10.871.187.535)	-	(49.884.865.817)	Property and equipment		
Aset pajak tangguhan - neto	21.914.966.554	(2.306.427.739)	(4.566.951.366)	15.041.587.449	Deferred tax asset - net		

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak	10.063.656.460	53.116.977.340	Profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.214.004.421	13.279.244.335	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	214.336.769	(342.245.918)	Tax effects on permanent differences
Perubahan tarif pajak	1.589.844.631	-	Adjustment in respect of the previous year
Pembulatan	(184)	(120)	Rounding
Jumlah Beban Pajak	4.018.185.637	12.936.998.297	Total Tax Expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2020, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2019, sebagaimana disebutkan di atas.

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense and tax expense are as follows:

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2020, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2019, as stated above.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Pembelian dan utang usaha/ Purchases and trade payables
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan pendapatan operasi lainnya/ Other receivables, other payables and other operating income
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain / Other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets				
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Sriboga Marugame Indonesia	5.396.512.283	4.570.819.221	0,23%	0,22%	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle	-	98.173.036	0,00%	0,00%	PT Sriboga Boat Noodle
Jumlah	5.396.512.283	4.668.992.257	0,23%	0,22%	Total

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah gerai dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Other receivables

Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

Other than that, other receivables from SMI contains receivables from management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and has been extended, the latest of which is until March 31, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya/ Percentage to Other Operating Income		
		2020	2019	2020	2019	
Pendapatan operasi lainnya						Other operating income
Pendapatan jasa manajemen dan jasa lainnya						Management service and other services income
PT Sriboga Marugame Indonesia		2.942.840.871	4.022.271.433	25,41%	31,22%	PT Sriboga Marugame Indonesia

Selain itu, Perusahaan juga memberikan jasa pengelolaan persediaan kepada SMI. Pendapatan atas jasa pengelolaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

b. Other operating income

The management services income are presented as "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for three-month-period ended March 31, 2020 and 2019.

Also, the Company provides inventory management services to SMI. The management services income are presented as "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for three-month-period ended March 31, 2020 and 2019.

c. Utang usaha dan pembelian

		31 Maret/ March 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
Utang usaha								Trade payables
PT Sriboga Flour Mill		4.521.664.000	5.012.318.700	0,44%	0,65%			PT Sriboga Flour Mill

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases		
		2020	2019	2020	2019	
Pembelian						Purchases
PT Sriboga Flour Mill		13.148.169.880	13.442.656.917	4,59%	5,71%	PT Sriboga Flour Mill

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Utang lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Utang lain-lain		
PT Sriboga Marugame Indonesia	481.548.636	451.736.452

Utang lain-lain kepada SMI dan SBN terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp5.517.704.232 dan Rp4.318.918.166.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Other payables

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
0,05%	0,06%

Other payables to SMI and SBN consists of transactions related to the Company's operational cost and also an outstanding nominal voucher sold to SMI.

In three-month-period ended March 31, 2020 and 2019, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp5,517,704,232 and Rp4,318,918,166, respectively.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new each type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian *Franchise Outlet* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang atas kontrak kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Outlet Agreement (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and contract liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and finance lease payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (lanjutan)

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company:

31 Maret/ March 31, 2020			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Kas dan bank	215.697.162.952	-	215.697.162.952
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.892.120.000	-	5.892.120.000
Piutang usaha	7.142.909.665	-	7.142.909.665
Piutang lain-lain	6.594.906.286	-	6.594.906.286
Aset lancar lain-lain	143.328.068	-	143.328.068
Setoran jaminan	25.770.487.661	-	25.770.487.661
Jumlah Aset Keuangan	261.240.914.632	-	261.240.914.632
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka pendek	-	118.080.800.903	118.080.800.903
Utang usaha	-	138.447.595.668	138.447.595.668
Utang lain-lain	-	43.736.289.858	43.736.289.858
Beban masih harus dibayar	-	167.169.510.751	167.169.510.751
Utang atas kontrak	-	165.341.954.122	165.341.954.122
Utang bank jangka panjang	-	44.114.484.054	44.114.484.054
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	676.890.635.356	676.890.635.356
31 Desember/ December 31, 2019			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Kas dan bank	110.416.915.659	-	110.416.915.659
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.004.360.000	-	5.004.360.000
Piutang usaha	16.306.264.637	-	16.306.264.637
Piutang lain-lain	5.897.049.172	-	5.897.049.172
Aset lancar lain-lain	164.590.585	-	164.590.585
Setoran jaminan	25.118.337.464	-	25.118.337.464
Jumlah Aset Keuangan	162.907.517.517	-	162.907.517.517
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	136.933.412.863	136.933.412.863
Utang lain-lain	-	33.504.802.037	33.504.802.037
Beban masih harus dibayar	-	186.045.139.006	186.045.139.006
Utang bank jangka panjang	-	58.171.331.340	58.171.331.340
Utang sewa pembiayaan	-	596.733.612	596.733.612
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	415.251.418.858	415.251.418.858

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya
kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

**Financial instruments with carrying amounts
that approximate their fair values (continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable bear floating interest rates.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month-Period Ended March 31,

	2020	2019
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense
50 basis poin lebih tinggi	(88.251.554)	(149.301.857)
50 basis poin lebih rendah	88.251.554	149.301.857

50 basis point higher
50 basis point lower

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
tanggal 31 Maret/
Three-Month-Period Ended March 31,

	2020	2019
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense
Menguat 10%	(1.028.958.384)	(1.210.026.364)
Melemah 10%	1.028.958.384	1.210.026.364

Strengthened 10%
Weakened 10%

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Maret/ March 31, 2020					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	118.080.800.903	-	-	118.080.800.903	Short-term bank loans
Utang usaha	138.447.595.668	-	-	138.447.595.668	Trade payables
Utang lain-lain	43.736.289.858	-	-	43.736.289.858	Other payables
Beban masih harus dibayar	167.169.510.751	-	-	167.169.510.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	33.375.351.840	8.947.738.023	5.514.205.173	47.837.295.036	Long-term bank loans
Jumlah	500.809.549.200	8.947.738.023	5.514.205.173	515.271.492.216	Total
31 Desember/ December 31, 2019					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	136.933.412.863	-	-	136.933.412.863	Trade payables
Utang lain-lain	33.504.802.037	-	-	33.504.802.037	Other payables
Beban masih harus dibayar	186.045.139.006	-	-	186.045.139.006	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	46.384.783.695	9.150.899.851	7.675.442.811	63.211.126.357	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	601.194.195	-	-	601.194.195	Finance lease payable
Jumlah	403.469.331.796	9.150.899.851	7.675.442.811	420.295.674.458	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Maret/ March 31, 2020
Aset		
Kas dan bank	US\$268.679	4.397.463.836
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$360.000	5.892.120.000
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		10.289.583.836
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		10.289.583.836
	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2019
Aset		
Kas dan bank	US\$257.513	3.579.687.557
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$360.000	5.004.360.000
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		8.584.047.557
Liabilitas		
Utang usaha	US\$52.503	729.847.084
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		729.847.084
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		7.854.200.473

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Total Assets in Foreign Currency
Net Assets in Foreign Currency
Assets
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Total Assets in Foreign Currency
Liabilities
Trade payables
Total Liabilities in Foreign Currency
Net Assets in Foreign Currency

31. INFORMASI SEGMENT

Restaurant Support Center Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's Restaurant Support Center is located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada Tanggal dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/ As of and Three-Month-Period Ended March 31, 2020								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	392.077.707.900	286.789.635.593	131.337.036.301	60.112.423.458	63.263.091.502	22.060.419.542	955.640.314.296	Net sales
Beban pokok penjualan	(133.795.550.677)	(99.417.230.845)	(43.827.116.734)	(19.714.497.575)	(21.104.107.038)	(7.084.495.683)	(324.942.998.552)	Cost of goods sold
Laba bruto	258.282.157.223	187.372.404.748	87.509.919.567	40.397.925.883	42.158.984.464	14.975.923.859	630.697.315.744	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(221.599.055.709)	(156.036.612.299)	(74.720.398.183)	(31.452.988.657)	(30.697.294.315)	(10.987.726.345)	(525.494.075.508)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	36.683.101.514	31.335.792.449	12.789.521.384	8.944.937.226	11.461.690.149	3.988.197.514	105.203.240.236	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(90.939.843.112)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							14.263.397.124	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							753.537.613	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(4.953.278.277)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							10.063.656.460	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(4.018.185.637)	Tax expense, net
Laba periode berjalan							6.045.470.823	Income for the period
Aset segmen	691.425.391.277	533.269.035.959	282.057.015.816	93.863.462.239	111.698.326.737	33.881.271.712	1.746.194.503.740	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							621.190.394.724	Unallocated assets
Jumlah aset							2.367.384.898.464	Total assets
Liabilitas segmen	(47.803.288.412)	(25.356.530.289)	(19.425.139.109)	(9.152.641.003)	(4.518.716.063)	(3.374.745.269)	(109.631.060.145)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(910.034.796.554)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas							(1.019.665.856.699)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	11.225.676.695	9.081.077.207	4.432.500.120	2.153.646.208	3.355.522.754	1.710.821.623	31.959.244.607	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	30.557.382.759	25.450.753.739	12.307.469.907	4.842.650.022	4.689.374.027	1.333.257.942	79.180.888.396	Depreciation and amortization

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/ Three-Month Period Ended March 31, 2019								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	382.307.077.677	268.437.582.134	122.504.041.836	61.220.740.683	51.058.351.360	16.757.706.072	902.285.499.762	Net sales
Beban pokok Penjualan	(125.440.199.389)	(88.638.180.064)	(38.280.806.827)	(18.850.301.316)	(15.865.695.861)	(5.283.268.538)	(292.358.451.995)	Cost of goods sold
Laba bruto	256.866.878.288	179.799.402.070	84.223.235.009	42.370.439.367	35.192.655.499	11.474.437.534	609.927.047.767	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(224.270.020.478)	(147.764.393.189)	(66.686.286.843)	(31.134.339.150)	(23.006.011.274)	(7.912.896.275)	(500.773.947.209)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	32.596.857.810	32.035.008.881	17.536.948.166	11.236.100.217	12.186.644.225	3.561.541.259	109.153.100.558	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(55.289.428.427)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							53.863.672.131	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							2.467.047.418	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(3.213.742.209)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							53.116.977.340	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(12.936.998.297)	Tax expense, net
Laba Periode Berjalan							40.179.979.043	Income for The Period
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	16.636.456.917	12.145.326.788	8.623.871.551	2.676.606.244	859.521.118	389.548.124	41.331.330.742	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	13.349.676.439	11.210.125.858	5.041.687.622	2.188.290.673	1.316.196.067	495.162.014	33.601.138.673	Depreciation and amortization
31 Desember/ December 31, 2019								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Aset segmen	551.760.668.055	503.118.344.319	260.468.481.256	84.799.345.340	110.106.048.391	16.132.265.919	1.526.385.153.280	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							582.786.755.758	Unallocated assets
Jumlah aset							2.109.171.909.038	Total assets
Liabilitas segmen	(5.495.896.104)	(3.363.524.245)	(2.355.478.044)	(2.787.840.931)	(706.910.976)	(511.536.827)	(15.221.187.127)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(754.075.287.571)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas							(769.296.474.698)	Total liabilities

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month-Period Ended March 31,			
2020	2019		
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	17.768.935.753	24.264.424.044	Realization of advances for purchase of property and equipment
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	719.774.526	1.477.876.478	Reclassification use of equipment not yet used in operation
Penambahan liabilitas atas kontrak	203.555.122.105	-	Addition of contract liabilities

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft ⁷⁾	31 Maret/ March 31, 2020
Utang bank jangka pendek	-	50.000.000.000	68.080.800.903	118.080.800.903
Utang bank jangka panjang	58.171.331.340	(14.056.847.286)	-	44.114.484.054
Utang sewa pembiayaan	596.733.612	(596.733.612)	-	-
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	58.768.064.952	35.346.419.102	68.080.800.903	162.195.284.957

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft ⁷⁾	31 Maret/ March 31, 2019
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-
Utang bank jangka panjang	118.636.220.484	(15.116.222.286)	-	103.519.998.198
Utang sewa pembiayaan	7.390.541.137	(1.632.471.160)	-	5.758.069.977
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	146.026.761.621	(36.748.693.446)	-	109.278.068.175

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Finance lease payable

Total Liabilities from
Financing Activities

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Finance lease payable

Total Liabilities from
Financing Activities

⁷⁾ Pinjaman rekening koran yang termasuk sebagai bagian dari kas dan bank pada laporan arus kas/overdraft account is included as part of cash on hand and in banks in the statement of cash flows

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode. Komitmen sewa adalah sebagai berikut:

	2019
Kurang dari satu tahun	125.904.525.816
Antara satu sampai tiga tahun	154.113.900.766
Antara tiga sampai lima tahun	44.381.397.767
Jumlah	324.399.824.349

- Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki kas yang dibatasi penggunaannya senilai US\$360.000 atau masing-masing ekuivalen dengan Rp5.892.120.000 dan Rp5.004.360.000 sehubungan dengan jaminan kas sebesar 20% pada saat penerbitan Fasilitas SBLC dari Bank CIMB. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, SBLC yang telah diterbitkan sebesar US\$1.800.000 (Catatan 13).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are fixed for a certain period. The lease commitments are as follows:

Less than one year
Between one and three years
Between three and five years

Total

- As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has restricted cash amounting to US\$360,000 or equivalent to Rp5,892,120,000 and Rp5,004,360,000, respectively, related to cash collateral of 20% on SBLC Facility from Bank CIMB. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, SBLC issued amounted to US\$1,800,000 (Note 13).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 Juni 2020, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan menyetujui:

- Penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2019 sebesar Rp200.020.704.732 dialokasikan sebagai berikut:
 - Pencadangan wajib dari Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp700.000.000,
 - Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dengan jumlah sebesar Rp90.021.656.200 dan
 - Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp109.299.048.482 akan dibukukan sebagai laba ditahan.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hadian Iswara
Stephen James McCarthy
Brata Taruna Hardjosubroto

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Steven Christopher Lee
Frederick Estrada Cadlaon
Jeo Sasanto
Budi Setiawan

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 17, 2020, the Company's Board of Commissioners, Directors and Shareholders agreed to:

- The use of income for the year 2019 in the amount of Rp200,020,704,732 to be allocated as follows:
 - Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp700,000,000,
 - Cash dividend distribution to the shareholders in the amount of Rp90,021,656,200 and
 - The remaining income for the year in the amount of Rp109,299,048,482 will be recorded as retained earnings.
- Changes of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director